

ABSTRAK

ANALISIS PENGUKURAN BEBAN KERJA DAN KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN PADA UNIT FARMASI R.S.U. ROYAL PRIMA DENGAN METODE *WORKLOAD INDICATOR OF STAFFING NEED (WISN)* TAHUN 2020

Mita Sahara

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Universitas Prima Indonesia

Upaya mengimplementasikan kualitas pelayanan yang maksimal membutuhkan tenaga kesehatan yang berkompeten. Implementasi tenaga apoteker RSU Royal Prima dengan jumlah pasien dengan rasio maksimal 1 : 83 pada bulan Januari dan rasio 1: 89 pada bulan September berdasarkan beban kerja. Sehingga bisa dikatakan belum sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit tersebut. Hal ini berakibat pada tingginya beban kerja yang dialami tenaga apoteker. Analisa beban kerja penting diketahui untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga farmasi agar tidak terjadi beban kerja yang tidak sesuai yang akhirnya berdampak terhadap stress kerja dan dapat berdampak kepada keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan tenaga di unit farmasi RSU Royal Prima Medan dengan metode WISN.

Jenis penelitian adalah metode *mixed methods*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan observasi menggunakan *time and motion study*, selanjutnya menghitung kebutuhan tenaga kerja dengan metode *Workload Indicator Of Staffing Need (WISN)*, dan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview* kepada tenaga farmasi. Objek pada penelitian ini adalah pegawai unit farmasi di RSU Royal Prima.

Hasil penelitian berupa perhitungan lama waktu kegiatan produktif sebesar 3450 menit/ hari, kegiatan non produktif 2060 menit/ hari, dan kegiatan 928 menit/ hari. Dari hasil penghitungan dengan metode WISN, jumlah tenaga farmasi saat ini 29 orang, sedangkan yang dibutuhkan adalah 41 orang. Berdasarkan hasil dari nilai WISN rasio yang didapat sebesar 0,7 yang artinya jumlah tenaga farmasi saat ini masih kurang, sehingga diharapkan pihak rumah sakit menganalisis kembali kebutuhan petugas pelaksana yang berdasarkan beban kerja .

Kata Kunci: Sumber daya Manusia, Beban Kerja dan WISN

ABSTRACT

MEASUREMENT ANALYSIS OF WORKLOAD AND THE NEEDS OF HEALTH PERSONNEL IN PHARMACY UNIT R.S.U. ROYAL PRIMA USING THE WORKLOAD INDICATOR OF STAFFING NEED (WISN) METHOD IN 2020

Mita Sahara
Public Health Masters Study Program
Prima Indonesia University

Efforts to implement maximum service quality require competent health personnel. Implementation of pharmacists at Royal Prima Hospital with a maximum number of patients with a ratio of 1: 83 in January and a ratio of 1: 89 in September based on workload. So it can be said that it is not by the Standard of Pharmaceutical Services at the Hospital. This results in the high workload experienced by pharmacists. The purpose of this study was to analyze the demand for manpower in the pharmaceutical unit of the Royal Prima Medan Hospital using the WISN method.

This type of research is mixed methods. Collecting data through observation, interviews and document review. This study uses quantitative methods with observation using time and motion study, then calculating the workload requirement with the Workload Indicator of Staffing Need (WISN) method, and qualitative methods using in-depth interviews with pharmacists. The object of this study were employees of the pharmacy unit at the Royal Prima Hospital.

The results of the research are the calculation of the length of time for productive activities of 3450 minutes / day, non-productive activities of 2060 minutes / day, and activities of 928 minutes / day. From the calculation result using the WISN method, the current number of pharmacies is 29 people, while 41 people are needed. Based on the results of the WISN ratio value obtained is 0.7, which means that the number of pharmacy personnel currently is still insufficient, so it is hoped that the hospital will re-analyze the needs of implementing officers based on workload.

Keywords: Human Resources, Workload, and WISN